

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Taufiq Ismail sebagai sastrawan senior telah menciptakan banyak puisi yang mengkritik kondisi-kondisi mengkhawatirkan yang ada dalam diri manusia. Terkadang cara menyampaikan kekhawatiran tersebut adalah dengan menunjukkan sifat dualisme dalam manusia, dimana terdapat dua sisi dari manusia. Beberapa diantaranya adalah yang berjudul “Mayat yang Ingin Keluar Melompat (1999), Bagaimana ini, Hati Saya Tertutup Mati (2000), Ada Anak Gadis Bertanya pada Ibunya (2001), Ada (2004), dan Kapan Selesainya Zaman Edan? (2006)”.

Setelah melakukan analisis dari puisi-puisi karya Taufiq Ismail menggunakan teori semiotika Michael Riffaterre, yaitu dengan menganalisis secara heuristik dan hermeneutik, didapatkan perbedaan serta persamaan tema dari puisi-puisi tersebut. Dari mrelakukan analisis, didapatkan makna-makna dari puisi-puisi tersebut. Secara garis besar, puisi-puisi tersebut mengkritik dan mengekspresikan kekhawatiran akan bagaimana manusia mulai lupa akan kemanusiaannya, dengan memaparkan unsur dualisme pada manusia. Makna-makna tersebut kemudian diinterpretasikan dalam bentuk visual, dimana objek-objek yang diambil ialah objek-objek yang dapat merepresentasikan atau menjadi simbol dari makna pada puisi-puisi tersebut. memaparkan dualisme tersebut dalam bentuk visual. Efek visual *double exposure anaglyph* digunakan sebagai solusi permasalahan yaitu tujuan memaparkan unsur dualisme dalam bentuk visual. Dengan efek *double exposure anaglyph*, yang dapat memaparkan dua hal dalam satu ilustrasi, maka dapat memaparkan unsur dualisme yang terdapat pada puisi-puisi tersebut serta menunjukkan objek-objek yang merepresentasikan makna dari puisi-puisi tersebut.

Mengilustrasikan tafsiran puisi dapat dilakukan dengan kebebasan kreatifitas yang tinggi. Puisi dan ilustrasi sama-sama merupakan bentuk

kesenian yang mengekspresikan sesuatu, dan mengekspresikan sesuatu dapat dilakukan secara bebas. Ilustrasi dapat mendampingi sebuah puisi dan begitu pula sebaliknya. Dengan mengeksplorasi berbagai teknik, gaya, dan efek visual maka dapat membuat ilustrasi puisi yang menafsirkan ekspresi puisi dengan daya imajinasi tinggi. Dengan menggarap yang satu atau yang lainnya dengan menarik dan kreatif maka dapat memberikan kesan yang tidak terlupakan, sehingga maksud dan makna dari karya tersebut dapat tersampaikan dan melekat. Dalam perancangan ini, diharapkan dapat memaparkan dan menjelaskan makna dan unsur-unsur dualisme pada kelima puisi Taufiq Ismail. Buku ilustrasi puisi berjudul “Ada” diharapkan dapat menyampaikan pesan-pesan dari puisi-puisi Taufiq Ismail secara menarik, dengan menyajikan ilustrasi interaktif yang menggunakan efek visual *double exposure anaglyph*.

B. Saran

Ada beberapa kendala dalam proses penggarapan buku ilustrasi puisi “Ada”. Kendala utama adalah kurangnya informasi mengenai cara membuat efek visual *double exposure anaglyph*, terutama untuk ilustrasi. Efek ini lebih kerap digunakan untuk fotografi. Pada beberapa percobaan pertama, efek tidak tercapai secara maksimal. Butuh beberapa kali percobaan sampai tercapai efek yang diinginkan, meskipun pada akhirnya tidak seutuhnya sesuai ekspektasi. Ekspektasinya adalah warna merah dan biru yang mencolok, sedangkan warna paling efektif adalah warna oranye dan biru muda kehijauan. Hal ini diduga berkaitan dengan *value* warna merah dan biru pada *filter* yang gelap, sehingga lebih efektif menyaring warna-warna dengan *value* yang lebih terang. Penyelesaian masalah adalah dengan memindai ilustrasi manual dengan pengaturan warna *grayscale*. Ilustrasi *grayscale* tersebut kemudian diatur kembali warnanya secara digital. Ilustrasi digital kemudian menyesuaikan. Penyelesaian lain adalah dengan menumpuk dua filter biru dan dua filter merah. Dengan bertambahnya “ketebalan” warna maka dapat membuat efek tercapai secara maksimal. Ibaratnya seperti saringan dengan lubang yang lebih

rapat dan kecil dapat menyaring hal-hal dengan lebih halus, atau ketika sesuatu disaring dua kali maka dapat mendapatkan hasil yang lebih bersih.

Untuk kedepannya diharapkan efek visual ini dapat ditinjau lebih lanjut, terutama dalam ranah ilustrasi. Puisi adalah salah satu bentuk seni tulis yang bertujuan untuk mengekspresikan sebuah perasaan atau pesan tertentu. Ilustrasi puisi adalah sebuah ranah kreativitas yang luas, berbagai macam efek dan gaya dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesannya. Kedepannya diharapkan ranah ilustrasi puisi akan kembali dieksplorasi untuk menemukan berbagai cara penyampaian pesan yang berkesan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aminuddin. 1987. Pengantar Apresiasi Sastra. Bandung: Sinar Baru.
- Atho, Nafisul dan Arif Fachruddin (editors). 2002. Hermeneutika Transendental: Dari Konfigurasi Filosofis Menuju Praksis Islam Studies. Yogyakarta: Icisod.
- Berger, Arthur Asa. 2015. Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Bleicher, Josef. Tanpa Tahun. Hermeneutika Kontemporer: Hermeneutika sebagai Metode, Filsafat, dan Kritik. Diterjemahkan Ahmad Norma Permata. 2003. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Culler, J. 1977. *Structuralist Poetics: Structuralism, Linguistics, and the Study of Literature*. New York: Cornell University Press.
- Danesi Marcel. 2011. Pesan, Tanda, dan Makna (Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi). Yogyakarta: Jalasutra.
- Emzir. dkk. 2018. Tentang Sastra: Orkestrasi dan Pembelajarannya. Yogyakarta: Garudhawaca
- Faiz, Fakhruddin. 2002. Hermeneutika Qurani: Antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi. Yogyakarta: Qalam.
- Finance, Charles dan Susan Zwerman. 2010. *The Visual Effects Producer: Understanding The Art and Business of VFX*. Burlington: Focal Press.
- Hadi, Abdul W.M. 2004. Hermeneutika, Estetika, dan Relegiuitas. Yogyakarta: Matahari.
- Iizuka, Keigo. 2008. *Engineering Optics*. Toronto: Springer Science+Business Media, LLC.
- Jefkins, Frank. 1985. *Advertising Made Simple*. London : Made Simple Books.
- Krause, Jim. 2015. *Lessons in Typography: Must-know Typographic Principles Presented through Lessons, Exercises, and Examples*. United States : Pearson Education.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- Kusnadi. 2018. Dasar Desain Grafis. Tasikmalaya: Edu Publisher.

- Kusrianto, Adi. 2010. Pengantar Tipografi. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo.
- Luxemburg, J. van. 1992. Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: Gramedia.
- Maharsi, Indiria. 2016. Ilustrasi. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Male, Alan (peny). 2019. A Companion to Illustration. Hoboken: John Wiley and Sons, Inc.
- Male, Alan. 2007. Illustration: A Theoretical and Contextual Perspective. Lausanne: AVA Publishing SA.
- Navarre, Joan. 1999. The Publishing History of Aubrey Beardsley's Compositions for Oscar Wilde's Salomé. Wisconsin: Dissertation.com.
- Palmer, Richard E. 2003. Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi. Diterjemahkan Masnur Hery dan Damanhuri Muhammad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pennel, Joseph. 1896. The Illustration of Books: A Manual for the Use of Students at The Slade School, University College. New York: The Century Company.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gajah Mada
- Rangkuti, Freddy. ((2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ratih, Rina. 2016. Teori dan Aplikasi Semiotik Micahel Riffaterre. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rustan, Suriyanto. 2009. Layout Dasar dan Penerapannya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, Suriyanto. 2010. Font dan Tipografi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Saenong, Ilham B. 2002. Hermeneutika Pembebasan: Metodologi Tafsir Alquran menurut Hassan Hanafie. Jakarta: Teraju.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2010. Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sarsby, Alan. 2016. *SWOT Analysis: A Guide to SWOT for Business Study Students*. England: Leadership Library.
- Setyawati, Edi dkk. 2004. Sastra Melayu Lintas Daerah. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

- Sihombing, Danton. 2001. *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sumaryono, E. 1999. *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara.
- Suryaman, Maman, dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Teeuw, A. 1991. *Sastra dan Ilmu Sastra : Pengantar Teori sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- University Press.
- Wellek, R dan A. Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wigan, Mark. 2009. *The Visual Dictionary of Illustration*. Lausanne: AVA Publishing SA.

Jurnal

- Anshari. 2009. Hermeneutika Sebagai Teori dan Metode Interpretasi Makna Teks Sastra. *Sawerigading*. 15(2):187-192.
- Conway, B.R. 2009. Color Vision, Cones, and Color-Coding in the Cortex. *The Neuroscientist* 15(3): 274-87.
- Febrina, Liga. 2019. Gaya Kepenyairan Taufik Ismail dalam Sajak Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia. *Jurnal Sastra Indonesia (JSI)*. 8(3):201.
- Heriwati, Sri Hesti. 2016. Semiotika dalam Periklanan. *Jurnal Pendhapa*. 1(1): 59-68.
- Iswatiningsih, Daroe. 2005. Telaah Semiotika Ragam Bahasa Sastra Taufiq Ismail dalam Kumpulan Puisi “Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia”. *Humanity*. 1(1):22.
- Septia, Emil, Silvia Marni dan Armet. 2019. Representasi Nilai Religi dan Kepengarangan Puisi-Puisi Karya Taufiq Ismail. *Poetika:Jurnal Ilmu Sastra*. 7(1):49-50.
- Tinarbuko, Sumbo. 2003. Semiotika Analisis Tanda pada Karya Desain Komunikasi Visual. *Nirmana*. 5(1):31-47.

Website

- Amalin, Nisrina. 2016. Perancangan Buku Ilustrasi Puisi Penyair Angkatan 66. https://www.academia.edu/29571787/Jurnal_Tugas_Akhir_Perancangan_Buku_Ilustrasi_Puisi_Penyair_Angkatan_66_ di akses pada 10 Agustus 2019 pukul 22.30 WIB.
- Anonim. 2015. Pengertian Puisi, Ciri, Jenis-Jenis, Unsur & Struktur Puisi. <http://www.artikelsiana.com/2015/10/pengertian-puisi-ciri-jenis-jenis-unsur.html>, diakses pada 23 November 2016 pukul 22.30 WIB.
- Anonim. 2019. *Art Styles Explained*. <https://artfully.com/styles>, diakses pada 15 Juni 2019 pukul 01.07 WIB.
- Anonim. 2019. Taufiq Ismail. http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Taufiq_Ismail, diakses pada 18 Juni 2019 pukul 17.33 WIB
- Anonim. 2019. *The Meaning and Symbolism of the Matryoshka Nesting Dolls*. <https://nestingdolls.co/blogs/posts/meaning-symbolism-nesting-dolls> di akses pada 16 Oktober 2019 pukul 20.47 WIB.
- Arni, Ulti Desi. 2018. Prinsip-Prinsip Tata Letak dalam Pembuatan Desain Grafis. <https://garudacyber.co.id/artikel/661-prinsip-prinsip-tata-letak-dalam-pembuatan-desain-grafis>, diakses pada 7 Juli 2019 pukul 19.42 WIB.
- Bilyana, 2017. *Types of Illustration: Styles and Techniques*. <https://graphicmama.com/blog/types-of-illustration/>, diakses pada 10 Juni 2019 pukul 14.00 WIB.
- Bourke, Paul. 2000. *Creating and Viewing Anaglyphs*. <http://paulbourke.net/stereographics/anaglyph/>, diakses pada 15 November 2018 pukul 20.15 WIB.
- C, Anita. 2018. *This Mural Expert and Graffiti Writer Creates 3D Art and His Work is Insane*. <https://tettybetty.com/this-mural-expert-and-graffiti-writer-creates-3d-art-and-his-work-is-insane/> diakses pada 7 Mei 2019 pukul 05.40 WIB.
- Dam, Peter. 2019. Monochrom vs. Black and White Photography: Is There a Difference?. <https://expertphotography.com/monochrome-vs-black-and-white-photography/>, diakses pada 6 Mei 2019 pukul 05.30 WIB.
- Fathurrohman, Muhammad Nurdin. 2017. Biografi Taufiq Ismail – Sastrawan Angkatan 66. <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2017/03/biografi-taufiq-ismail-sastrawan-angkatan-66.html>, diakses pada 18 Juni 2019 pukul 17.32 WIB

<https://kbbi.web.id/balada> diakses pada 12 Mei 2019 pukul 20.45 WIB.

Kurniawan, Aris. 2019. <https://www.gurupendidikan.co.id/sastra>, diakses pada 15 April 2019 pukul 19.45 WIB.

Lincoln, Tom. 2011. *Excercises in Three Dimensions*. <http://www.lincolntom.com/pages/Excercises%20in%203D.html>, diakses pada 15 November 2018 pukul 21.46 WIB.

Mastin, L. 2009. https://www.philosophybasics.com/branch_dualism.html diakses pada 15 Januari 2020 pukul 00.30 WIB.

Oppong, Thomas. 2018. *Wabis-Sabi: The Japanese Philosophy For a Perfectly Imperfect Life*. <https://medium.com/personal-growth/wabi-sabi-the-japanese-philosophy-for-a-perfectly-imperfect-life-11563e833dc0>, diakses pada 1 Agustus 2019 pukul 14.43 WIB.